

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan penjelasan terkait Kerja Profesi yang sudah dilakukan oleh Praktikan, kesimpulan yang bisa diambil selama menjalankan Kerja Profesi di bagian PKORB di Setjen DPR RI adalah bahwa Praktikan telah memperoleh banyak wawasan serta pengetahuan baru mengenai dunia kerja yang sebelumnya belum pernah diperoleh. Melalui pengalaman kerja ini, Praktikan jadi mendapatkan kesempatan yang berharga untuk mendalami dan memahami lingkungan kerja sebenarnya.

Selama periode Kerja Profesi ini, Praktikan telah terlibat secara langsung dalam proses pengelolaan kinerja organisasi dan reformasi di lingkungan DPR RI. Hal ini membuka jalan bagi Praktikan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana sebuah organisasi besar seperti DPR RI mengelola kinerjanya, mengimplementasikan perubahan, serta beradaptasi terhadap tuntutan perubahan dan reformasi yang terus berkembang.

Pengalaman ini tidak hanya menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman Praktikan terhadap teori yang dipelajari di bangku kuliah, tetapi juga memungkinkan Praktikan untuk menemukan hubungan antara teori dan praktik di dunia nyata. Selain itu, Kerja Profesi ini memberikan kesempatan Praktikan guna memperluas keterampilan praktis, memperluas jaringan profesional, dan mengeksplorasi potensi karier di bidang terkait.

Kerja Profesi di Pengelolaan Kinerja Organisasi dan Reformasi di Sekretariat Jenderal DPR RI telah menjadi landasan yang kuat bagi Praktikan untuk melangkah lebih jauh dalam memahami dunia kerja, mengasah keterampilan yang diperlukan, serta mempersiapkan diri untuk meniti karier di masa depan..

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pelaksanaan Kerja Profesi oleh Praktikan pada bagian PKORB Setjen DPR RI adalah sebagai berikut:

- a. Melalui pelaksanaan Kerja Profesi, Praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan terkait dunia kerja.
- b. Dengan diadakannya Kerja Profesi membuat Praktikan menjadi mampu menyiapkan diri untuk menghadapi realitas dunia kerja ketika setelah lulus nanti.
- c. Dengan diadakannya Kerja Profesi membuat Praktikan mendapatkan relasi yang baru, sehingga Praktikan dapat memperluas koneksi antara Universitas Pembangunan Jaya dan tempat Kerja Profesi Praktikan.
- d. Dengan diadakannya Kerja Profesi membuat Praktikan dapat mengimplementasikan secara langsung beberapa materi diberikan pada saat perkuliahan berlangsung, seperti materi pada pelajaran Perilaku Organisasi dan Budaya Perusahaan.
- e. Dengan diadakannya Kerja Profesi membuat Praktikan menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab atas segala hal-hal yang perlu dikerjakan oleh Praktikan, serta bagaimana Praktikan harus menjaga perilaku.
- f. Dengan diadakannya Kerja Profesi membuat Praktikan dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan yang baru dan dapat memahami budaya kerja di tempat Praktikan melakukan Kerja Profesi.
- g. Dengan diadakannya Kerja Profesi membuat Praktikan lebih mampu untuk mencari solusi atas masalah dan kendala yang Praktikan alami pada saat menjalankan kegiatan Kerja Profesi.

Kesimpulan dari Kerja Profesi ini yaitu bahwa pengetahuan Praktikan setelah melakukan Kerja Profesi di Pengelolaan Kinerja Organisasi dan Reformasi di Sekretariat Jenderal DPR RI tidak hanya berfungsi sebagai bagian dari kurikulum akademis, tetapi juga sebagai landasan yang kokoh dalam pengembangan diri Praktikan untuk berkontribusi dalam dunia kerja yang lebih luas dan kompleks.

4.2 Saran

Berdasarkan dengan aktivitas Kerja Profesi yang Praktikan laksanakan selama 400 jam di bagian Pengelolaan Kinerja Organisasi dan Reformasi di Sekretariat Jenderal DPR RI. Praktikan memiliki beberapa saran untuk disampaikan kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Praktikan
 - a. Disarankan bagi Praktikan untuk menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum menjalani Kerja Profesi guna menghindari kesulitan dalam menemukan tempat untuk melaksanakan Kerja Profesi.
 - b. Praktikan sebaiknya memahami secara mendalam materi yang telah dipelajari selama perkuliahan agar dapat mengaplikasikannya dengan baik ketika menjalani Kerja Profesi.
 - c. Praktikan disarankan untuk lebih berhati-hati dalam memilih instansi atau perusahaan tempat mereka akan melaksanakan Kerja Profesi agar tidak membuat kesalahan dalam pemilihan.
 - d. Praktikan perlu meningkatkan *soft skills* yang dimiliki seperti penggunaan Ms. Office, aplikasi yang ada di komputer, dan *public speaking* supaya lebih baik dalam menguasai dunia kerja.
2. Bagi Universitas
 - a. Menyelenggarakan sosialisasi yang lebih rinci dan dilakukan lebih awal terkait Kerja Profesi kepada calon Praktikan, termasuk persiapannya terkait dokumen Kerja Profesi.
 - b. Membangun dan menjaga hubungan baik dengan perusahaan yang telah bekerjasama sebelumnya, sehingga di masa mendatang dapat memudahkan calon Praktikan dalam mencari tempat Kerja Profesi yang berkualitas
 - c. Memanfaatkan *platform digital* untuk membantu calon Praktikan mencari tempat Kerja Profesi
3. Bagi Perusahaan

- a. Memberikan informasi yang lebih mendetail sebelum Praktikan memulai Kerja Profesinya di instansi tersebut.
- b. Mengarahkan Praktikan untuk fokus terhadap satu pekerjaan terlebih dahulu sebelum memberikan arahan untuk mengerjakan pekerjaan lainnya.
- c. Melakukan koordinasi dan arahan yang baik setiap kali memberikan tugas atau pekerjaan, agar tidak terjadi *miss communication* antara Praktikan dan pihak tempat Kerja Profesi.